

INTISARI

Sukmawati A.P, 2023. *Hubungan Kadar Glukosa Darah Puasa Dan Umur Pada Lansia Penderita Diabetes Melitus*. Skripsi. Program Studi D4 Analis Kesehatan Universitas Setia Budi di Surakarta

Diabetes melitus disebabkan oleh gangguan metabolisme yang terjadi pada organ pankreas yang ditandai dengan peningkatan gula darah atau sering disebut kondisi hiperglikemia yang disebabkan karena menurunnya jumlah insulin pada pankreas. Menurut *International Diabetes Federation* (IDF) peningkatan kasus DM di Indonesia diprediksikan dari 10,7 juta pada tahun 2019 menjadi 13,7 juta pada tahun 2030. Faktor resiko diabetes melitus, faktor yang tidak dapat dimodifikasi : usia, faktor keturunan, jenis kelamin, faktor yang dapat dimodifikasi : aktivitas fisik, obesitas, konsumsi alkohol, pola makan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kadar glukosa darah puasa dan umur pada lansia penderita diabetes melitus.

Metode penelitian ini menggunakan studi analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Banyuanyar Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta, Jawa Tengah dengan jumlah sampel sebanyak 24 responden. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan memperhatikan kriteria. Analisa data menggunakan uji korelasi pearson.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan ($p=0,735$) atau $p > 0,05$ antara kadar glukosa darah puasa dan umur pada lansia penderita diabetes melitus di puskesmas banyuanyar kecamatan banjarsari kota surakarta. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara kadar glukosa darah puasa dan umur pada penderita diabetes melitus, yang berarti umur tidak berpengaruh terhadap kenaikan atau penurunan kadar glukosa darah puasa pada penderita diabetes melitus.

Kata Kunci: *kadar glukosa darah puasa, lansia, diabetes melitus*

ABSTRACT

Sukmawati A.P, 2023. Relationship between Fasting Blood Glucose Levels and Age in Elderly Patients with Diabetes Mellitus. Thesis. Study Program D4 Health Analyst at Setia Budi University in Surakarta

Diabetes mellitus is caused by metabolic disorders that occur in the pancreas organ which is characterized by an increase in blood sugar or often called hyperglycemia condition caused by a decrease in the amount of insulin in the pancreas. According to the International Diabetes Federation (IDF), the increase in DM cases in Indonesia is predicted from 10.7 million in 2019 to 13.7 million in 2030. Risk factors for diabetes mellitus, non-modifiable factors: age, heredity, gender, modifiable factors: physical activity, obesity, alcohol consumption, diet. This study aims to determine whether there is a relationship between fasting blood glucose levels and age in elderly people with diabetes mellitus.

This research method used observational analytic study with cross sectional approach, was conducted at Banyuanyar Health Center, Banjarsari Subdistrict, Surakarta City, Central Java with a total sample of 24 respondents. Sampling in this study used purposive sampling by considering the criteria. Data analysis using Pearson correlation test.

The results showed that there was no significant relationship ($p=0.735$) or $p> 0.05$ between fasting blood glucose levels and age in elderly people with diabetes mellitus at the banyuanyar health center, banjarsari sub-district, Surakarta city. It can be concluded that there is no relationship between fasting blood glucose levels and age in patients with diabetes mellitus, which means that age does not affect the increase or decrease in fasting blood glucose levels in patients with diabetes mellitus.

Keywords: fasting blood glucose levels, elderly, diabetes mellitus